

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN KETERANGAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR ISTILAH.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Bagi Pemerintah	6
1.4.2 Manfaat Bagi Kalangan Umum.....	6
1.4.3 Manfaat untuk Keilmuan bidang Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK)	7
1.5 Batasan Penelitian	7
1.5.1 Lokus	7
1.5.2 Fokus	8
1.6 Keaslian Penelitian.....	9
1.7 Kerangka Berpikir	12
1.8 Sistematisa Penelitian	15
BAB II.....	17
TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Ruang Terbuka Hijau	17
2.2 Aksesibilitas	20
2.3 Aksesibilitas RTH.....	22
2.4 Keadilan Sosial (<i>Social Justice</i>).....	25
2.4.1 Keadilan dalam Konteks Geografi	27
2.4.2 Keadilan Lingkungan (<i>Environmental Justice</i>).....	31
2.5 <i>Social Equity</i> pada Aksesibilitas RTH	34

2.6	Hubungan Masyarakat Rentan dan Kebutuhan RTH.....	39
2.7	Deduksi dan Kerangka Teori.....	44
BAB III		50
METODE PENELITIAN.....		50
3.1	Pendekatan Penelitian	50
3.2	Unit Amatan dan Unit Analisis	51
3.2.1	Unit Amatan	51
3.2.2	Unit Analisis	52
2.3	Instrumen Penelitian.....	57
3.4	Metode Pengumpulan Data	58
2.4.1	Data Primer.....	58
2.4.2	Data Sekunder	59
3.5	Metode Analisis Data	59
3.5.1	Analisis Sistem Informasi Geografis	59
3.5.2	Identifikasi Pola Tingkat Kerentanan Sosial	64
3.5.3	Kepadatan Penduduk	67
3.5.4	Analisis Autokorelasi Spasial <i>Bivariat Moran's I</i>	68
3.5.5	Analisis Mann-Whitney U-Test dan Independent Sample T- Test.....	73
3.6	Tahapan Penelitian	76
3.6.1	Tahap Persiapan.....	76
3.6.2	Tahap Pelaksanaan	76
3.6.3	Tahap Penulisan Laporan	76
BAB IV		78
DESKRIPSI WILAYAH AMATAN.....		78
4.1.	Gambaran Umum Wilayah Amatan.....	78
4.1.1	Geografis dan Administratif	78
4.1.2	Kependudukan	79
4.1.3	Kondisi Tutupan Lahan dan RTH	80
4.2.	Arah Pengembangan Kota Tangerang Selatan.....	83
BAB V		85
PEMBAHASAN.....		85
5.1	Aksesibilitas Ruang Terbuka Hijau Publik Aktif.....	85
5.1.1	Distribusi dan Kuantitas RTH Publik Aktif	85

5.1.2	Tingkat Aksesibilitas RTH Publik Aktif	86
5.1.3	Komparasi Tingkat Aksesibilitas pada Kawasan Swasta dan Publik.....	96
5.2	Kerentanan Sosial Kota Tangerang Selatan	99
5.3	Asosiasi Variabel Kepadatan Penduduk dan Kerentanan Sosial Terhadap Tingkat Aksesibilitas RTH	108
5.3.1	Analisis <i>Mann Whitney U-Test</i> dan <i>Independent Sample T-Test</i>	109
5.3.2	Analisis Autokorelasi Spasial Bivariat <i>Moran's Index</i>	115
5.4	Diskusi Teoritis dan Empiris Temuan.....	129
BAB VI.....		137
KESIMPULAN DAN SARAN.....		137
6.1	Kesimpulan.....	137
6.2	Saran.....	138
6.2.1	Saran untuk Akademisi	138
6.2.2	Saran untuk Pemerintah	139
DAFTAR PUSTAKA		141

Aksesibilitas

Merupakan ukuran kemudahan bagi suatu individu untuk mencapai suatu lokasi melalui sistem transportasi atau kemudahan terkait interaksi antara satu jenis guna lahan dengan lainnya (Black, 1981).

Equality

Kesamaan perlakuan terhadap dan oleh sesuatu.

Kawasan Binaan Swasta

Merupakan suatu kawasan yang kepemilikannya berada di tangan sektor privat lembaga swasta sehingga pengembangan maupun pengelolaan segala sesuatu di dalam wilayah tersebut (termasuk pengelolaan tanah) sepenuhnya dilakukan swasta (tanah privat).

Kawasan Publik

Merupakan suatu kawasan yang secara umum dan makro pengelolaannya masih menjadi tanggung jawab pemerintah daerah. Kepemilikan lahan oleh privat pada kawasan ini umumnya bersifat mikro (rumah dan perumahan).

RTH-P

Ruang terbuka yang ditumbuhi vegetasi dan bersifat accessible bagi seluruh masyarakat dan dapat berbentuk pasif maupun aktif.

Social Equity

Konsep atau teori yang menjelaskan bahwa kepentingan umum dan bagaimana sumber daya yang menjadi kebutuhan dasar masyarakat harus terdistribusi secara proporsional dan merata (equal dan equitable) terlebih pada golongan masyarakat rentan

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	15
Gambar 2. 1 Kerangka Teori Penelitian	49
Gambar 4. 1 Peta Administratif Kota Tangerang Selatan Beserta Fungsi Pelayanan	79
Gambar 4. 2 Sebaran Kepadatan Penduduk Tangerang Selatan.....	80
Gambar 5. 1 Pola Spasial Titik Masuk RTH Publik Aktif	86
Gambar 5. 2 Peta Spasial Cakupan Pelayanan RTH Publik Aktif dan Grafik Kuantitatif Tingkat Pelayanan RTH-PA	89
Gambar 5. 3 Overlay Pelayanan RTH terhadap Guna Lahan	91
Gambar 5. 4 Pola Spasial Tingkat Aksesibilitas RTH Publik Aktif	95
Gambar 5. 5 Komparasi Tingkat Aksesibilitas RTH Publik Aktif Beserta Grafik Kuantitatif.....	98
Gambar 5. 6 Pola Spasial Tingkat Kemiskinan	101
Gambar 5. 7 Pola Spasial Proporsi Anak-Anak.....	102
Gambar 5. 8 Pola Spasial Proporsi Lansia.....	103
Gambar 5. 9 Pola Spasial Rasio Jumlah Wanita.....	104
Gambar 5. 10 Pola Spasial Tingkat Kerentanan Sosial	108
Gambar 5. 11 Pola Spasial Kepadatan Penduduk.....	116
Gambar 5. 12 Hasil Analisis BiLISA Variabel Kepadatan penduduk dan Aksesibilitas	118
Gambar 5. 13 Hasil Analisis BiLISA Variabel Kemiskinan dan Aksesibilitas	120
Gambar 5. 14 Hasil Analisis BiLISA Variabel Rasio Anak-anak dan Aksesibilitas.....	122
Gambar 5. 15 Hasil Analisis BiLISA Variabel Rasio Lansia dan Aksesibilitas	124
Gambar 5. 16 Hasil Analisis BiLISA Variabel Kemiskinan dan Aksesibilitas	126
Gambar 5. 17 Hasil Analisis BiLISA Variabel Kerentanan Sosial dan Aksesibilitas	128
Gambar 5. 18 Sebaran Luasan RTH Publik Aktif	132
Gambar 5. 19 Perbandingan Kepadatan Ketersediaan RTH terhadap Struktur Ruang	135

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian	10
Tabel 1. 2 Lanjutan Keaslian Penelitian	11
Tabel 2. 1 Tipologi RTH.....	18
Tabel 2. 2Klasifikasi tingkat aksesibilitas berdasarkan model teori Jhon Black.....	21
Tabel 2. 3 Variabel Kajian Keadilan Spasial Taman Pada Temuan-Temuan Sebelumnya.....	37
Tabel 2. 4 Sintesis Variabel Kerentanan Masyarakat Terhadap Aksesibilitas RTH Publik	40
Tabel 2. 5 Deduksi Teori	45
Tabel 2. 6 Sintesis variabel, indikator, dan metode kajian social equity pada RTH publik aktif	46
Tabel 3. 1 Unit Amatan 1.....	52
Tabel 3. 2 Unit Amatan 2.....	52
Tabel 3. 3 Variabel Penelitian.....	55
Tabel 3. 4 Data Primer	58
Tabel 3. 5 Data Sekunder.....	59
Tabel 4. 1 Luas RTH per kecamatan Kota Tangerang Selatan.....	81
Tabel 4. 2 Sebaran RTH Publik Aktif.....	82
Tabel 5. 1 Rincian Jenis RTH Publik Aktif Tangerang Selatan	85
Tabel 5. 2 Guna lahan tercakup pelayanan RTH	91
Tabel 5. 3 Deskriptif Statistik Terhadap Data	92
Tabel 5. 4 Rincian Tingkat Aksesibilitas RTH Publik Aktif Per Kelurahan	93
Tabel 5. 5 Data Sosio-Demografi Kota Tangerang Selatan.....	99
Tabel 5. 6 Rincian Indeks Kerentanan Sosial per Kelurahan	105
Tabel 5. 7 Rincian Indeks Kerentanan Sosial per Kelurahan	110
Tabel 5. 8 Hasil Analisis <i>Mann-Whitney</i> dan <i>Independent T-Test</i>	114
Tabel 5. 9 Perbandingan Luasan RTH Publik Aktif.....	130